FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM JOGJA DALAM MENGGUNAKAN E-WALLET SEBAGAI METODE PEMBAYARAN (STUDI KASUS WARMINDO ATAU WARUNG MAKAN INDOMIE DI DAERAH CONDONGCATUR, SLEMAN, YOGYAKARTA)

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Yazid Taqwa

20313213

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNGAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM JOGJA DALAM MENGGUNAKAN E-WALLET SEBAGAI METODE PEMBAYARAN (STUDI KASUS WARMINDO ATAU WARUNG MAKAN INDOMIE DI DAERAH CONDONGCATUR, SLEMAN,YOGYAKARTA)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan EkonomikaUII.

Oleh :

Muhammad Yazid Taqwa

20313213

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNGAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2024



(Muhammad Yazid Taqwa)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM JOGJA DALAM MENGGUNAKAN E-WALLET SEBAGAI METODE PEMBAYARAN. (STUDI KASUS WARMINDO ATAU WARUNG MAKAN INDOMIE DI DAERAH CONDONGCATUR, SLEMAN, YOGYAKARTA)

SKRIPSI

Diajukan oleh:



Muhammad Yazid Taqwa

20313213

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 April 2024

Dosen Pembimbing



(Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D)

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Jogja dalam Menggunakan E-money

Disusun oleh : MUHAMMAD YAZID TAQWA

Nomor Mahasiswa : 20313213

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 14 Mei 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D. .....

Penguji : Dra. Ari Rudatin, M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN MOTTO

"Orang lain tidak akan paham perjuangan dan masa sulit yang kita lalui, mereka hanya ingin tau cerita keberhasilan dan kesuksesannya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri, untuk keberhasilan dan kebahagiaan diri sendiri. Kelak di masa depan diri kita akan banggadengan apa yang kita perjuangkan sekarang. Jadi apapun yang terjadi, tetap berusaha semaksimal mungkin untuk diri sendiri."

"Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar."

(QS. Ar-Ruum: 60)

"Gonna fight and don't stop, until you are proud"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan kakak saya, serta semua yangturut menemani, menyemangati, memberikan dukungan dan mendoakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, memberikan kesempatan, kesehatan, kemudahan, dan kelancaransehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Jogja dalam Menggunakan E-Wallet Sebagai Metode Pembayaran (Studi Kasus Warmindo atau Warung Makan Indomie di Daerah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta)".** Sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi ekonomi pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ini menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D selaku kepala prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika serta dosen pembimbing penulis yang selalubersedia menyisihkan waktunya dan dengan sabar memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Seluruh bapak/ibu dosen Universitas Islam Indonesia ya ng telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Strata-1.
4. Kepada Bapak dan Ibu pemilik maupun pegawai WARMINDO daerah Condongcatur yang telah kooperatif dalam membantu saya pada pengumpulan serta pengisian data kuesioner guna keperluan tugas akhir.
5. Fathia Annisa Fazeny yang senantiasa memberikan semangat, support kepada penulis baik dalam keadaan suka maupun duka hingga mendengarkan keluh kesah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Cielomita Brilian, Vanda Byar Sumekar, dan Devanio Afreza yang senantiasa menemani dari sebelum menginjakkan kaki di jogja sehingga penulis mendapatkan motivasi yang luar biasa sampai dapat menulis skripsi ini sampai selesai.
7. Teman-teman penulis di Jogja anak anak IE ANTI GEDOR , anak anak IE Angkatan 2021 dan yang lainya tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa menemani dalam kegiatan studi selama hampir 4 tahun ini memberikan warna akan indahnya pertemanan perkuliahan ini.
8. Kepada semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rezeki kepada bapak, ibu, dan saudara/I yang telahmemberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini

Penulis mengakui bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta maaf sebesar-besarnya dan mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun agar dapat meningkatkan kualitasnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada para pembaca dan berkontribusi dalam bidang ekonomi pembangunan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 April 2024

Penulis,

Muhammad Yazid Taqwa

DAFTAR ISI

BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
ABSTARCT ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xvii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang **1**
1.2. Rumusan Masalah **4**
1.3. Tujuan Penelitian **4**
1.4. Manfaat Penelitian **4**
BAB II **6**
KAJIAN TEORI **6**
2.1. Landasan Teori **6**
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) **6**
2.1.2. Warung Makan Indomie (WARMINDO) **7**
2.1.3. Electronic Wallet (Dompet Digital) **8**
2.2. Penelitian Terdahulu **9**
2.3. Hipotesis Penelitian **14**
2.3.1. Pemgaruh Resiko penggunaan E-Wallet terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran **14**
2.3.2. Pengaruh Kemudahan penggunaan E-Wallet terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam

menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran. 15
2.3.3. Pengaruh Ekspetasi kinerja penggunaan E-Wallet terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran. 16
2.4. Kerangka Konseptual 17
BAB III 18
METODE PENELITIAN 18
3.1. Populasi Dan Sampel 18
3.2. Definisi Operasional Variabel 19
3.2.1 Variabel Independent 19
3.3. Variabel Dependen 20
3.4. Teknik Pengujian Dan Hipotesis 20
3.5. Uji Kualitas Data 20
3.6. Uji Normalitas 20
3.7. Uji Asumsi Klasik 21
3.8. Uji Hipotesis 22
BAB IV 24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 24
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 24
4.2. Analisis Statistik Deskriptif 25
4.3. Hasil Uji Kualitas Data 27
4.3.1. Uji Validitas 27
4.4. Uji Normalitas 28
4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik 29
4.5.1. Uji Multikolinieritas 29
4.5.2. Uji Heteroskedstisitas 30
4.5.3. Uji Autokorelasi 31
4.6. Hasil Uji Hipotesis 31
4.6.1. Uji Regresi Linier Berganda 31
4.6.2. Koefisien Determinasi 32
4.6.3. Uji t (Uji Parsial) 32

4.7. PEMBAHASAN.....33

4.6.4. Pengaruh Risiko E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet 33

4.6.5. Pengaruh Kemudahan E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet 34

4.6.6. Pengaruh Ekspetasi Kinerja E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet 34

BAB V 35

KESIMPULAN DAN SARAN 35

5.1. Kesimpulan 35

5.2. Keterbatasan Penelitian 35

5.3. Saran.....35

5.4. Implikasi Penelitian 36

DAFTAR PUSTAKA.....37

LAMPIRAN 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 8
Tabel 3.1 Skala Interval 17
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Penerapan E-Wallet sebagai Metode Pembayaran.....22
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 23
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan 23
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....24
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....25
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 27
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas 27
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 28
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi 29
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determniasi 30
Tabel 4.11 Hasil Uji t 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....38
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner 44
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....48

ABSTARCT

This research aims to analyze e-wallet risks, e-wallet convenience, performance expectations and interest in using e-wallets. The sample in this research is Warmindo in the Condongcatur area which has implementednon-cash payments. Research data was obtained from distributing questionnaires distributed to 32 respondents. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient ofdetermination and T test with the help of the Eviews 12 application. The research results show that e-wallet risk, e-wallet convenience and performance expectations has positive effect on interest in using e-wallet.

Keywords*: E-wallet risks, e-wallet convenience performance, expectataions and interest in usinge-wallets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menganalisis risiko e-wallet, kemudahaan e-wallet, ekspetasi kinerja terhadap minat penggunaan e-wallet. Sampel dalam penelitian ini adalah warmindo daerah Condongcatur yang telah menerapkan pembayaran non-tunai. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada 32 responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan uji T dengan bantuan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko e-wallet, kemudahan e-wallet dan ekspetasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e- wallet.

Kata Kunci: Risiko e-wallet, kemudahaan e-wallet, ekspetasi kinerja terhadap minat penggunaan e-wallet.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berpengaruh besar terhadap semua bidang termasuk bidang keuangan dan perbankan, perkembangan teknologi ini menimbulkan terjadinya perubahan pada system pembayaran yang diimbangi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Perubahan sitem pembayaran memberikan banyak pilihan bagi masuarakat pada saat melakukan proses transaksi karena adanya berbagai metode pembayaran. Perkembangan teknologi pada saat ini banyak menjadikan system pembayaran lebih inovatif,efisien,aman dan mudah dalam penggunaanya. Hadirnya platform pembayaran elektronik berbasis aplikasi atau *electronic wallet* (dompet digital) yang dapat digunakan sebagai metode pembayaran. Pada saatini pun banyak *e-commerce* yang telah bekerja sama dengan *e-wallet* (dompet digital) seperti OVO, Dana, Gopay dan yang lainya sebagai metode pembayaran dalam e-commerce tersebut, melalui aplikasi tersebut system pembayaran menjadi lebih mudah yang hanya perlu menggunakan ponsel untuk scan kode atau QRSIS (*Quick Reponse Code Indonesian Standard*) pada saat pembayaranya (Kompas, 2023).Salah satu kemudahanyang dapat dirasahkan oleh Masyarakat dalam perkembangan teknologi yaitu adalah kemudahan dalam berbelanja melalui digital tanpa perlu menggunakan uang tunai maupun kartu fisik, salah satunya adalah dengan adanya *e-wallet* yang dimana e-wallet sendiri dapat didefinisikan sebagai mata uang digital, penggunaan *e-wallet* ini sebagai alat pembayaran non tunai hanya melalui sebuah aplikasipengguna *e-wallet* sudah dapat berbelanja ataupun melakukan transaksi keuangan lainya (Megadewandanu et al., 2016). Keunggulan yang dapat dirasakan Ketika penggunaan *e-wallet* yaitu adalah ; kemudahan yang ditawrkan dikarenakan hanya bermodalkan aplikasi, gadget dan jaringan, proses transaksi yang cepat tanpa mengeluarkan uang tunai tau menunggu proses verifikasi kartu kredit, melakukan pembelian produk atau layanan yang dilakukan secara online otomatis akan lebih mudah dan cepat, promosi dan diskon yang ditawarkan oleh suatu *e-wallet* menjadikan keuntungan tambahan bagi para

pengguna *e-wallet*, keamanan yang ditawarkan dalam penggunaan *e-wallet* yang memiliki beberapa lapisan termasuk enskripsi data dan perlindungan PIN atau system pengenalan wajah/sidik jari dan juga dapat melacak Riwayat transaksi secara online sehingga dapat meminimalisir risiko penipuan atau penggunaan yang tidak sah (Suyanto, 2023).

Penggunaan *e-wallet* yang terus berkembang perlu disertai dengan layanan pembayaran menggunakane-wallet pada setiap usaha, terutama yang berada dalam kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam era ini, UMKM perlu menyadari bahwa mengikuti perkembangan teknologi, termasuk *e- wallet*, adalah kunci untuk tetap relevan dan kompetitif. Saat ini, banyak konsumen yang telah terbiasa dengankemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh *e-wallet*, sehingga mereka cenderung memilih UMKM yang menyediakan layanan pembayaran online.Adanya layanan pembayaran *e- wallet* pada UMKM tidak hanya memberikan keuntungan bagi konsumen, tetapi juga bagi pelaku usaha. Dengan menyediakan opsi pembayaran melalui *e-wallet*, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, terutama pelanggan yanglebih memilih transaksi digital. Hal ini membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan potensi penjualan mereka. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* pada layanan pembayaran UMKM tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga strategi yang cerdas dalam menghadapi dinamika bisnis modern (Nikmah, 2022).

Salah satu contoh keberhasilan UMKM dalam menerapkan e-wallet dalam metode pembayaran adalah warung makan indomie (WARMINDO). WARMINDO di daerah Condongcatur Yogyakarta mengadopsi sistem pembayaran menggunakan e-wallet sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi bagi pelanggan. Dengan menerima pembayaran melalui e-wallet, warung makan ini memberikan opsi pembayaran yang modern dan sesuai dengan tren teknologi pembayaran digital saat ini. Penggunaan e-wallet juga dapat mempercepat proses transaksi, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, serta memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih praktis bagi pelanggan. Melalui penerapan pembayaran menggunakan e-wallet, UMKM Warmindo menunjukkan

kesiapannya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggannya.

Sebelumnya, telah dilakukan penelitian tentang minat penggunaan teknologi dengan menggunakan metode UTAUT2 oleh beberapa peneliti. (Venkatesh et al., 2012), (Macedo, 2017), dan (Alalwan et al., 2017) menunjukkan bahwa ambisi untuk mencapai kinerja memiliki pengaruh positif terhadap keinginan dan penerimaan terhadap perkembangan suatu teknologi. Namun, penelitian oleh (Sheikh et al., 2017) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh pada penggunaan ataupenerimaan teknologi.Penelitian sebelumnya juga menyoroti bahwa ambisi atau ekspektasi usaha, sepertiyang dijelaskan oleh (Venkatesh et al., 2012), (Macedo, 2017)dan (Alalwan et al., 2017) memiliki dampak positif pada minat menggunakan atau menerima teknologi. Sebaliknya, Sheikh et al. (2017) menemukan bahwa ekspektasi untuk berusaha tidak berpengaruh pada keinginan penerimaan dan penggunaan teknologi.Terakhir, penelitian oleh (Venkatesh et al., 2012), (Macedo, 2017)dan (Alalwan et al., 2017) menekankan pengaruh positif dari kebiasaan terhadap minat penggunaan atau penerimaan teknologi.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan diikuti temuan-temuan penelitian sebelumnya mengenai perkembangan teknologi yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk lebih memfokuskan penelitian kepada pengusaha kelompok Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengeksplorasi aspek-aspek terkait *e-wallet* dari perspektif pelaku usaha UMKM. Dengan demikian, judul yang diambil oleh peneliti adalah "**Faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM jogja dalam menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran (studi kasus warmindo atau warung makan indomie di Condongcatur, Sleman, Yogyakarta)**."

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari resiko penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan e-wallet ?

2. Apakah terdapat pengaruh dari kemudahan penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan e-wallet?
3. Apakah terdapat pengaruh dari ekspetasi kinerja *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan *e-wallet*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Membuktikan pengaruh dari resiko penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan *e-wallet.*

2. Membuktikan pengaruh dari kemudahan penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan *e-wallet.*
3. Membuktikan pengaruh dari ekspetasi kinerja *e-wallet* sebagai metode pembayaran terhadap minat UMKM dalam menerima pembayaran dengan *e-wallet.*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat mengetahui tingkat minat pelaku usaha warmindo di daerah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta dalam penerimaan sistem *e-wallet* sebagai metode pembayaran, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk mepertahankan, memperbaiki, memperbaharui, serta meningkatkan sisetem yang ada khusunya penerimaan sistem *e-wallet* sebagai metode pembayaran oleh parapelaku usaha warmindo atau warung makan indomie di daerah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan pasal 6 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil danMenengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk dikategorikan sebagai usaha yang diamana sudah diatur adalam undang-undang yang dimana dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Usaha mikro merupakan usaha produktfi yang dimiliki oleh individua tau badan usaha peroranganyang memenuhi syarat-syarat yang telah diatur dalam Undang-Undang ini yang dimana dapat dikatakn usaha mikro Ketika memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha atau juga memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil meuparakan kegiatan ekonomi produktfi yang berdiri sendiri Dimana kegiatan ekonomi tersebut dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak tergabung sebagai anak Perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usha Besar, serta memenuhi syarat-syarat untuk dikategorika sebagai Usaha Kecil seusai denga napa yang sudah tercantum dalam Undang-Undang ini yang dimana ddapat dikatakan Usaha Kecil Ketika memiliki kekayaan bersih lebih dariRp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.500.000.000 (dua milyar lia ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu tau badan usaha yang tidak tergabung sebagai anak Perusahaan atau cabang dari UsahaKecil atau Usaha besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan ketentuan yang

telah diatur dalam Undang-Undang ini yang dimana dapat dikatan Usaha Menengah Ketika memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Ro50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Mayoritas UMKM yang berjalan di Indonesia merupakan kegiatan ekomoni produktif rumah tangga yang mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Menurut data dari Kementrian Koperasi dan UMKM pada tahun 2019, UMKM yang berada di Indonesia mencaoai 65,4 Juta sehingga dengan jumlahtersebut UMKM berhasil menyediakan tenaga kerja sebanyak 123,3 ribu orang. Dengan data yang ada tersebut dapatdikatakan UMKM menunjukan dampak dan kontribusi yang besaar dalam hal mengurangi Tingkat pengangguran di Indonesia, dengan berjalanya waktu UMKM mengalami pertumbuhan positif dengan bertambahnya jumlah UMKM setiap tahunya. Pertumbuhan inilah yang memberikan dampak positif bagi perekonmian Indonesia. Berdasarkan data dai Kementrian Koperasi da UKM kontribusi UMKM terhadap PDB nasional mencapai 60,5% hal ini menjadikan potensi besar UMKM di Indonesia untuk terus dikembangkan agar memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi perekonomian (Pajak, 2023).

2.1.2. Warung Makan Indomie (WARMINDO)

Adanya perkembangan zaman memberikan berbagai jenis bisnis telah hadir diantaranya merupakan bismis kuliner yang hadir dengan konsep dan cirinya masing-masing , banyaknya variasi menu makananan dan minuman, konsep,tempat,stragegi bisnis dan yang lainya. Selain itu saat ini pemilik usaha kuliner berupaya keras untuk dapat mengikuti berbagai perkembangan salah satunya perkembangan teknologisehingga para pemilik usaha kuliner berupaya bagaimana caranya agar bisnis mereka tetap dapat bertahan disaat zaman yang mulai berkembang. Warung Makan Indomie (WARMINDO) atau lebih dikenalnya dengan burjo Tengah hadir di berbagai tempat ramai terutama disekitaran kampus.

Warung Makan Indomie (WARMINDO) menjadi daya Tarik bagi mahasiswa disekitarnya dikarenakan seiring berkembangnya zaman warung makan ini tidak hanya menyediakan menu indomiesaja akan tetapi menyediakan berbagai macam menu makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau sehingga tidak dapat dipungkiri apabila Warung Makan Indomi (WARMINDO) ini mejadikan tujuan utamabagi para mahasiswa disekatarnya untuk mengisi perut mereka.

2.1.3. Electronic Wallet (Dompet Digital)

Menurut regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) tahun 2016 nomor 18/40/PBI/2016 *e- wallet* adalah layanan elektronik yang memungkinkan untuk penyimpanan data pembayaran, seperti kartu dan uang elektronik, serta memungkinan penyimpanan dana untuk pembayaran. *E-wallet* merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyimpan uang secara digital, melakukan pembayaran digitaldan berbagai transaksi tanpa uang tunai. Menurut (Hidayat et al., 2020) *e-wallet* memiliki kekmampuan untuk menggantikan peran dompet fisik dengan semua fitur dan fungsi yang adadan mengintegrasikan ke dalam perangkat digital. Selain menyediakan berbagai keuntungan, termasuk kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli, E-wallet juga memiliki kelemahan yang membuat penggunanya harus berhati-hati dalam memilih untuk menggunakan layanan tersebut. Salah satu E- Wallet yang menjadi topik pembicaraan di kalangan masyarakat adalah ShopeePay (Rahma,2022). Sesuai dengan ketentuan dalam regulasi Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik yangtelah diperbaharui menjadi PBI Nomor: 18/17/2016, terdapat 11 bank dan 21 perusahaan teknologi dan komunikasi yang terdaftar sebagai penyelenggara uang elektronik. Berdasarkan hasil kerjasama antara JAKPAT dan OJK, penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2018, penggunaan e-wallet berbasis server mengalami peningkatan. E-wallet yang paling banyak digunakan adalah Go-Pay, LinkAja, Dana, dan ShopeePay (Hidayat et al., 2020).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai penggunaan *e-wallet* sebagai proses transaksi dibutuhkan oleh peneiliti sebagai referensi dalam mengembangkan teori yang ada dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko,dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasai Milenial Kota Semarang	(Rodiah & Melati, 2020)	Dependen : Pengguna e-wallet pada generasi milenial di Kota Semarang. Independen : Pengaruh Risiko,Pengaruh Kemanfaatan,Pengaruh Kemudahan Penggunaan,Pengaruh Kepercayaan terhadap minat pengguna e-wallet di Kota Semarang.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan terhadap kemudahan,kegunaan,dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet, semenarara itu pandangan Terhadap risiko memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.
2	Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas,dan risiko berpengaruh terhadap	(Rohila & Yusuf, 2020)	Dependen : Minat bertransaksi menggunakan financial technology	Penelitian ini menunjukan bahwa pandangan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan,efektivias penggunaan,

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	minat bertransaksi menggunakan financial technology		Independen: Persepsi kemudahan,penggunaan,efektivitas penggunaan,dan risiko penggunaan	dan risiko penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan financial technology.
3	Prefernsi konsumen dalam menggunakanquick response code Indonesia standart (qris) sebagai alat pembayaran digital.	(Saputri, 2020)	Dependen : Minat penggunaan quick response code Indonesia standart (qris) sebagai alat pembayaran digital. Independen : Persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko	Penelitian ini menunjukan bahwa pandangan terhadap persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, sedangkan persepsi kemudahan,persesi kepercayaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan alat pembayaran

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-Wallet Sebagai Sistem Pembayaran	(Iverson & Dervan, 2021)	Dependen: Penggunaan E-Wallet sebagai sistem pembayaran Independen: Persepsi pelaku usaha kecil	Penlitian ini menunjukkan bahwa pandangan dari persepsi pelaku usaha kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet sebagai sistem pembayaran.
5	Pengaruh daya Tarik Promosi, Persepsi, Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (OVO dan DANA) Pada Masyarakat Desa Maju (Studi KasusMasyarakat Desa Maju di Kabupten Sleman)	(Yunitisari, 2021)	Dependen : Penggunaan E-Wallet (OVO dan DANA) pada Masyarakat desa maju di Kabupaten Sleman Independen : Daya Tarik promosi, persepsi kemanfaatan, Persepsi Kemudahan	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan terhadap daya Tarik promosi, persepsi kemanfaatan, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-Wallet (OVO dan DANA) pada Masyarakat Desa Maju di Kabupaten Sleman.

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	Determinan Minat Penggunaan E- wallet ShopeePay	(Latief et al., 2021)	Dependen : Minat menggunakan E- Wallet ShopeePay Independen : Pengaruh Promosi, pengaruh kepercayaan,pengaruh kemudahan,dan pengaruh pengalaman terhadap niat menggunakan ShopeePay	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan terhadap promosi, kepercayaan,kemudahan dan pengalaman terhadap niat menggunakan Shopeepay berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan ShopeePay.
7	Pengaruh litersi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap Keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat	(Anastasia Anggi Palupi, 2022)	Dependen : Keputusan bertansaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat Independen : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengaruh kemudahan Penggunaan Sistem QRIS	Penelitian ini menunjukan bahwa pandangan terhadap pengaruh literasi keuangan dan pengaruh kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8	Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku UMKM di Kota Makassar	(Nurina Saffanah & Amir, 2022)	Dependen: Intensi Pelaku Usaha UMKM Menggunakan E-Wallet Independen : Persepsi Kemudahan, Kegunaan, dan Pengaruh eksternal	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan Persepsi Kemudahan,Persepsi Kegunaan, dan Pengaruh Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengimplementasian pelaku usaha UMKM di Kota Makassar dalam menggunakan E-Wallet.
9	Analisis Determinan Penggunaan E- Wallet Pada Transaksi Pembayaram	(Putra & Roekhudin, 2022)	Dependen : Minat penggunaan E-wallet pada transaksi pembayaran Independen : Pengaruh Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh sosial, Kondisi yang mendukung, Motivasi hedonis, Nilai harga, dan Kebiasaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan terhadap ekpetasi kinerja, kondisi yang mendukung, dan kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada transaksi pembayaran,sedangkan ekspetasi usaha, pengaruh sosial, motivasi hedonis, dan nilai

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada transaksi pembayaran
10	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengaplikasikan E-Wallet Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta	(Rafsanjani, 2023)	Dependen : Minat Masyarakat Mengaplikasian E-Wallet pada UMKMdi D.I.Y Independen : Ekspetasi usaha, Pengaruh sosial, dan kebiasaan Ekspetasi kinerja,	Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, dan juga kebiasaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat mengaplikasikan e-walleet pada UMKM di D.I.Y

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh Resiko penggunaan E-Wallet terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran.

Risiko merupakan perkiraan mengenai kemungkinan kerugian yang dievaluasi secara subjektifoleh individu. Semakin besar kerugian yang diantisipasi, semakin besar risiko yang dirasakan (Safira & Susanti, 2020). Dengan demikian, risiko dapat

dianggap sebagai persepsi negative individu terhadap potensi kerugian atau keuntungan yang mungkin diterima.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rodiah & Melati, 2020) mengatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap minat Masyarakat Ketika menggunakan layanan *E-Wallet* pada generasi milenial. Hasil yang sama juga ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputri (Saputri, 2020) hasil dari penelitian yang dilakukan mangatakan bahwa persepsi risiki berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan *E-Wallet*.

Penggunaan *E-Wallet* yang semakin berkurang dapat diakibatkan oleh persepsi risiko ini. Produsen mungkin khawatir bahwa sistem pembayaran berbasis teknologi tersebut tidak akan beroperasi sebagaimaa yang diharapkan oleh mereka dan juga mereka mungkin meragukan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Ketika risiko penggunaan *E-Wallet* sebagai
metode pembayaran ini rendah, mungkin akan lebih banyak para pelaku usaha untuk menggunakan layanan tersebut.

H1: Risiko e-wallet berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet

2.3.2. Pengaruh Kemudahan penggunaan *E-Wallet* terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai metode pembayaran.

Persepsi kemudahan adalah ketika seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut mudah (Safira & Susanti, 2020). Hal ini menegaskan bahwa teknologi diciptakan untuk mempermudah penggunanya, bukan untuk mempersulitnya. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi sikap individu melalui dua mekanisme: self efficacy dan instrumental. Semakin mudah teknologi digunakan, semakin tinggi self efficacy pengguna. Kemudahan yang dirasakan juga berdampak pada peningkatan kinerja individu. Hal ini menunjukkanbahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan

dalam penggunaan teknologi atau sistem, semakinbesar kemungkinan pengguna tertarik untuk menggunakannya.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurina Saffanah & Amir, 2022) penelitian tersebut mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Pelaku Usaha UMKM Menggunakan E-Wallet. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Yunitisari, 2021) penelitian tersebut mengatakan baha persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (OVO dan DANA) Pada Masyarakat Desa Maju (Studi Kasus Masyarakat Desa Maju di Kabupten Sleman).

H2: Kemudahan e-wallet berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet

2.3.3. Pengaruh Ekspetasi kinerja penggunaan *E-Wallet* terhadap minat UMKM Warmindo di Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai metode pembayaran.

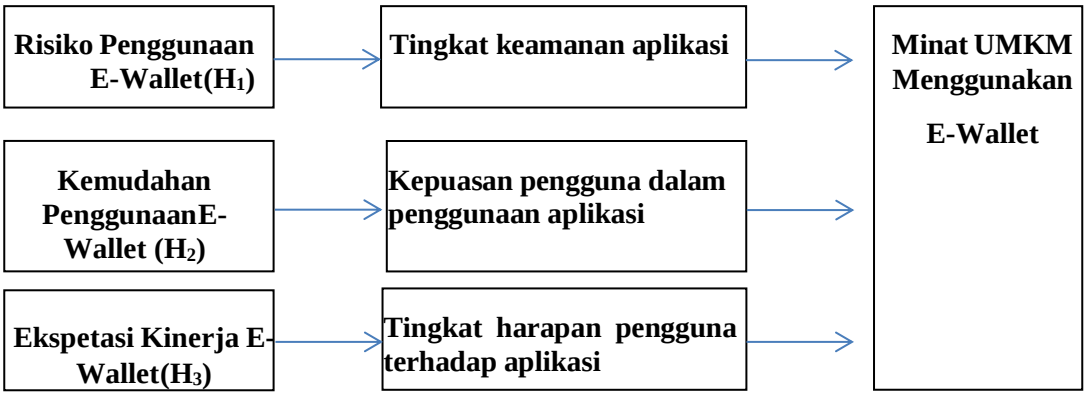
Ekspektasi usaha merujuk pada tingkat kenyamanan yang terkait dengan penggunaan teknologioleh pelanggan (Venkatesh et al., 2012). Saat memilih teknologi baru, pelanggan akan mempertimbangkan kelemahan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi tersebut. Berdasarkan penelitian oleh (Venkatesh et al., 2012) ekspektasi usaha atau kemudahan penggunaan memiliki dampak positif terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Salah satu faktor yang diinginkan oleh pengguna adalah tingkat kemudahan, karena hal tersebut akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi. Dengan adanya adopsi teknologi baru yang menawarkan kemudahan, pelaku UMKM atau pengusaha cenderung tertarik untuk menggunakan teknologi tersebut.

Pendapat ini didukung juga dengan hasil (Macedo, 2017) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berdampak pada minat penggunaan. Namun, hasil penelitian (Fauzia, 2018) menunjukkan hasil yang berlawanan, bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minatdan perilaku penggunaan teknologi.

H3: Ekspetasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet

2.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkann model penelitian, maka kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Partisipan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah usaha UMKM Warmindo yangberada di CondongCatur, Sleman, Yogyakarta. Mengapa memilih usaha UMKM Warmindo sebagai partisipan adalah dikarenakan memastikan seberapa besar minat UMKM Warmindo di daerah CondongCatur, Sleman, Yogyakarta yang menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaranya. Akan tetapi tidak semua UMKM Warmindo di daerah CondongCatur, Sleman, Yogyakarta yang menjadi fokus pada penelitian ini dikarenakan jumlahnya yang sangat besar sehingga, pengambilan sampel dilakukan untuk efisiensi waktu dan biaya. Penelitian ini menggunakan metode *Probabilistic Sampling* untuk mengambil sampel, dimana responden dipilih secara random dan berdasarkan kesediaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer sendiri merupaka informasi yang langsung diperoleh dari sumber yang diberikan kepada peneliti (Sugiono & Wahyu, 2018). Data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dalam penelitian ini. Teknikkuesionernya dengan membagikan angket kepada subjek pelaku usaha UMKM Warmindo di CondongCatur, Sleman, Yogyakarta yang bersedia. Responden diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan sesuai dengan pendapat mereka. Dalam penelitian ini, pengukutan menggunakan skala interval 1 sampai 4.

Perincianya sebagai berikut :

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Setuju (S)
- Angka 4 = Sangat Setuju (SS)Skala Interval

Tabel 3.1 Skala Interval

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel merujuk pada segala aspek yang dapat dievaluasi. Ini mencakup nilai-nilai yang berbeda dalam satu entitas dengan rentan waktu yang berbeda atau dalam menunjukkan entitas yang berbeda akan teteapi dalam rentan waktu yang sama (Wells, 2021). Penelitian ini melibatkan tiga variable bebas (i*ndependent*) dan satu variable terikat (*dependen)*. Definisi operasional untuk variable-variabel yang akan digunakan dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Independen

3.2.1.1. Resiko penggunaan E-Wallet sebagai metode pembayaran

Risiko merupakan perkiraan mengenai kemungkinan kerugian yang dievaluasi secara subjektifoleh individu. Semakin besar kerugian yang diantisipasi, semakin besar risiko yang dirasakan (Safira & Susanti, 2020). Dengan demikian, risiko dapat dianggap sebagai persepsi negative individu terhadap potensi kerugian atau keuntungan yang mungkin diterima.

3.2.1.2. Kemudahan penggunaan E-Wallet sebagai metode pembayaran

Persepsi kemudahan adalah ketika seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut mudah (Safira & Susanti, 2020). Hal ini menegaskan bahwa teknologi diciptakan untuk mempermudah penggunanya,

bukan untuk mempersulitnya. Kemudahanyang dirasakan juga berdampak pada peningkatan kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan teknologi atau sistem, semakin besar kemungkinan pengguna tertarik untuk menggunakannya.

3.2.1.3. Ekspetasi kinerja E-wallet sebagai metode pembayaran

Ekspektasi usaha merujuk pada tingkat kenyamanan yang terkait dengan penggunaan teknologi oleh pelanggan (Venkatesh et al., 2012). Saat memilih teknologi baru, pelanggan akan mempertimbangkan kelemahan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi tersebut.

3.3. Variabel Dependen

Minat UMKM Warmindo di daerah CondongCatur, Sleman, Yogyakarta dalam menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran. Minat penggunaan dapat dijelaskan sebagai Tingkat keinginan atau dorongan dalam diri seorang untuk melukan Tindakan (Kim et al., 2008).

3.4. Teknik Pengujian Dan Uji Hipotesis

Analisia Statistik Deskriptif. Statistik Deskriptif biasa digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan keadaan data dengan memperhatikan nilai terendah, nilai ertinggi, nilai rata rata, dan variasi data.

3.5. Uji Kualitas Data

Uji Validalitas Pengujian validalitas data dengan cara melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang digunakan untuk menilai valid tidaknya suatu kuesioner. Keberhasilan kuesioner dalam mengukur tujuan yang diinginkan dan digunakan untuk menguji apakah data mencerminkan realitas atau tidak (Nauvalia & Herwinarni, 2018). Data Dinyatakan valid dengan korelasi antara indicator dan variable < 0.05, maka Intrument tersebut tervalidasi ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.6. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat melihat apakah distribusi data bersifat normal atau tidak (Kussuari & Boenjamin, 2019). Dapat diketahui bahwa Uji T dan F bergantung pada asumsi bahwanilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka validalitas statisticuji tersebut terganggu terutama pada jumlah sampel yang kecil. (Ghozali, 2018). Dalam penelitianini, normalitas data diuji menggunakan uji statistic Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50. Signifikasi uji Shapiro-Wilk dievaluasi dengan batas signifikan 0.05. Data residual dianggap normal jika nilai signifikansi uji normalitas > 0.05 (Ghozali, 2018).

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menilai kesamaan antar variable penelitian. Dalam Upaya mendeteksi keberadaan multikolinieritas, metode yang digunakan dengan toleransi dan nilai VIF. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF (variance inflation factor) < 10 (Hikmah & Achmad, 2019).

3.7.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan antara varian yang beberda dan dianggap valid jika menunjukkan gejala heteroskedastitas. Teknik glejse digunakan dalam pengujian ini, dimana jika nilai signidikasi > 0,05 tidak ada indikasi heteroskedasitas. Namun, jikan nilainya < 0,05 terdapat kemungkinan heteroskedatstitas (Ghozali, 2018).

3.7.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara sampel penelitian yang diurutkan berdasarkab waktu. Regresi yang diaangap baik adalah yang tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Pendekatan ini melibatkan perbandingan antara nilai

probabilitas hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Jika nilai probabilitas dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* Test lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Data diolah guna menguraikan hasil-hasil yang diperoleh agar lebih mudah dipahami. Pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh resiko penggunaan *e-wallet*, kemudahan penggunaan *e-wallet,* ekspetasi kinerja penggunaan *e-wallet* terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Analisis regresi berganda digunakan untuk memastikan bahwa variable independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (Kussuari & Boenjamin, 2019). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta 1RP + \beta 2KP + \beta 3EK + \varepsilon \quad \text{.....(1)}$$

Y_i : Minat penggunaan e-wallet

RP : Risiko penggunaan

KP : Kemudahan penggunaan

EK : Ekspetaasi kinerja

B : Koefisien Regresiε

ε : Error

3.8.2 Koefisien Determinasi

Penggunaan uji koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variable independent dapat menjelaskan variasi dalam variable dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0, dan 1, yang dinilai dari nilai Adjusted R

Square. Semakin mendekati nilai 1, menunjukkan bahwa hubungan antara variable independent dan dependen menjadi semakin kuat (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji t

Uji t ini digunakan dalam penlitian ini untuk mengetahui Tingkat signifikasi dari pengaruh variable independent, seperti pengaruh risiko penggunaan e-wallet, kemudahan penggunaan e- wallet, ekspetasi kinerja e-wallet, terhadap variable dependen yaitu minat penggunaan e-wallet (Ghozali, 2018). Uji hipotesis menggunakan analiisi linear berganda yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dengan menggunakan nilai α = 5% diterimanya hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut. Apabila Sig. t < α(0.05) maka Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap vairabel dependen, begitupun sebaliknya apabila Sig. t > α(0.05) maka Ha ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikansecara individual terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan para pelaku usaha UMKM yang berupa WARMINDO atau sering disebut dengan warung makan burjo yang berada di Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyaarta yang menerapkan e-wallet sebagai salah satu metode pembayaran pada UMKM mereka. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku usaha UMKM WARMINDO di Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Selanjutnya akan dijelaskan karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan seperti apakah demografi responden dilihat dari penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran, jenis kelamin dan lama usaha. Dengan menegtahui demografi respondenn maka kita akanmegetahui karakteristik responden dalam hal penerimaan e-wallet sebagai metode pembayaran. Dibawah ini penulis sajikan table karakteristik responden dengan presentasenya. Karakteristuk reponden berdasarkan penerapan e-wallet sebagai metode pembayaran dalam usaha mereka.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Penerapan E-Wallet Sebagai Metode Pembayaran

Menerapkan E-Wallet Sebagai Metode Pembayaran	Frekuensi	Presetase (%)
Ya	32	100%
Tidak	0	0%
Total	32	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dilihat dari Warmindo yang menerapkan e-wallet sebagai metode pembayaran yaitu sebanyak 100% dari 32 responden.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	26	81,25%
Perempuan	6	18,75%
Total	32	100%

Table diatas menunjukkan bahwa dilihat dari jenis kelamin, pelaku usaha Warmindo diCondongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak laki-laki yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 81,25% dibandingkan Perempuan sebanyak 6 orang dengan presentase 18.75%.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

Lama Usaha	Frekuensi	Presentase
<5 Tahun	8	25%
5-10 Tahun	19	59.4%
>10 Tahun	5	15.6%
Total	32	100%

Apabila dilihat dari lamanya usaha, pelaku usaha UMKM Warmindo di Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak berada diantara 5-10 tahun sebanyak 19 usaha dengan presentase 59.4%, lama usaha <5 tahun sebanyak 8usaha dengan presentase 25%, dan lama usaha >10 tahun sebanyak 5 usaha dengan presentase 15.6%.

4.2.Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistic deskriptif dengan Resiko Pengggunaan E-Wallet sebagai RP, Kemudahan Penggunaan E-Wallet sebagai KP, Ekspetasi kinerja penggunaan E-Wallet seabagai EK dan Minat Penggunaan E-Wallet sebagai MP.

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif

	RP	KP	EK	MP
Mean	31,50000	14,96875	16,37500	15,90625
Median	31,50000	15,00000	16,00000	16,00000
Maximum	49,00000	19,00000	19,00000	20,00000
Minimum	16,00000	10,00000	13,00000	13,00000
Std. Dev.	9,598387	1,891993	1,718026	1,593523
Skewness	0,011119	0,045509	0,060592	0,398220
Kurtosis	1,878375	3,532937	1,987906	2,774580
Jarque-Bera	1,678050	0,389742	1,385358	0,913507
Probablitiy	0,432132	0,822941	0,500234	0,633337
Sum	1008.000	479.0000	1056.000	509.0000
Sum Sq. Dev.	2856.000	110.9688	0.000000	78.71875
Observation	32	32	32	32

Pada tabel diatas nilai minimum dari variabel resiko penggunaan E-wallet (RP) sebanyak16.00000, nilai maksimum dari variabel RP sebanyak 49.00000, nilai rata-rata (mean) dari variabel RP sebanyak 31.50000, dan nilai dari standar deviasi dari variabel RP sebanyak 9.598387.

Variabel Kemudahan penggunaan e-wallet (KP) nilai minimum sebanyak 10.00000, nilai maksimum variabel KP sebanyak 19.00000, nilai rata-rata (mean) variabel KP sebanyak 14.96875, dan nilai standar deviasi variabel KP sebanyak 1.891993.

Variabel Ekspetasi kinerja penggunaan e-wallet (EK) memiliki nilai minimum sebanyak 13.00000, nilai maksimum variabel EK sebanyak 19.00000, nilai rata-rata (mean) variabel EK sebanyak 16.37500, dan standar deviasi variabel EK sebanyak 1.718026.

Variabel Minat penggunaan e-wallet (MP) memiliki nilai minimum sebanyak 13.00000, nilai maksimum variabel MP sebanyak 20.00000, nilai rata-rata (mean) variabel MP sebanyak 15.90625, dan variabel MP standar deviasi sebanyak 1.593523.

4.3.Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data ini bertujuan untuk menentukan apakah berbagai pernyataan atau indicator yang digunakan adalah valid. Hal ini krusial dikarenakan salah satu persyaratan untuk melakukan uji hipotesis adalah data harus valid. Dibawah ini, disajikan hasil pengujian kualitas data dalam bentuk uji validitas.

4.3.1. Uji Validitas

Pengujian validalitas data dengan cara melihat nilai Corrected Item-Total Correlation yang digunakan untuk menilai valid tidaknya suatu kuesioner. Keberhasilan kuesioner dalam mengukur tujuan yang diinginkan dan digunakan untuk menguji apakah data mencerminkan realitas atau tidak (Nauvalia & Herwinarni, 2018). Data Dinyatakan valid dengan korelasi antara indicator dan variable < 0.05, maka Intrument tersebut tervalidasi ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	**r**hitung	**R**tabel	Kesimpulan
Faktor Resiko Penggunaan	1	0.437	0.349	Valid
	2	0.658		Valid
	3	0.450		Valid
	4	0.352		Valid
	5	0.417		Valid
Faktor KemudahanPenggunaan	1	0.828	0.349	Valid
	2	0.857		Valid
	3	0.906		Valid
	4	0.687		Valid
	5	0.809		Valid

Faktor Ekspetasi Kinerja	1	0.530	0.349	Valid
	2	0.701		Valid
	3	0.616		Valid
	4	0.394		Valid
	5	0.354		Valid
Minat penggunaan	1	0.637	0.349	Valid
	2	0.440		Valid
	3	0.557		Valid
	4	0.464		Valid
	5	0.513		Valid

4.4.Uji Normalitas

Normalitas data diuji menggunakan uji statistic Shapiro-Wilk dikarenakan ukuran sampel kurang dari 50. Signifikasi uji Shapiro-Wilk dievaluasi dengan batas signifikan 0.05. Data residualdianggap normal jika nilai signifikansi uji normalitas > 0.05 dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria uji yang digunakan yaitu menolak H0 jika nilai signifikasi < nila α (Tingkat kesalahan). Pada kasus ini digunakan α sebesar 5%.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-wilk Test	
Mean	1.76e15
Mediun	-0.121692
Maximum	2.989571
Minimum	-3.351832
Std. Dev	1.494922

Skewness	0.101299
Kurtosis	2.618182
Jarque-Bera	0.249108
Probability	0.882891

Berdasarkanhasil output yang diperoleh dalam nilai signifikasi sebesar 0.249108. Dikarenakan nilai signifikasi lebih dari 5%, nilai signifikasi > 5% dimana gagal menolak H_0,maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah menyelesaikan pengujian kualitas data dan memastikan semua data yang didapatkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya, Langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik, Uji ini merupakan tahapan penting yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup (1) Uji multikolinieritas, (2) Uji Heteroskedastisitas dan (3) Uji Autokorelasi.

4.5.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menilai kesamaan antar variable penelitian. Dalam Upaya mendeteksi keberadaan multikolinieritas, metode yang digunakan dengan toleransi dan nilai VIF. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF (variance inflation factor) < 10. Variable Resiko Penggunaan E-Wallet adalah RP, Kemudahan Penggunaan E-Wallet adalah KP, Ekspetasi penggunaan E-Wallet adalah EK dan Minat penggunaan E-Wallet adalah MP.

Tabel 4.7 Hasil Multikolinieritas

Variance Inflation Factors		
Variable	Coefficient Variance	Certered VIF
(Constant)		
RP	0.023679	1.114649
KP	0.009279	1.132078
EK	0.027625	1.021618

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai VIF variable independent < 10, dapat disimpulkan bahwa data berdasarkan table diatas tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.2. Uji Heteroskedstisitas

Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan antara varian yang beberda dan dianggap valid jika menunjukkan gejala heteroskedastitas. Teknik Uji White digunakan dalam pengujian ini, dimana jika nilai signifikasi >0,50 tidak ada indikasi heteroskedasitas. Namun, jikan nilainya < 0,05 terdapat kemungkinan heteroskedatstitas. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedasitas
H_1 : Terdapat masalah heteroskedasitas Kriteria Uji

Menolak H_0 jika nilai signifikasi <5%

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasiticy Test: White		
F-statistic	Prob. F(9,22)	0.5722
Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(9)	0.5010
Scaled explained SS	Prob. Chi-Square(9)	0.8200

Berdasarkan table diatas diperolel nilai Obs*R-squared lebih besar 5% yang Dimana artinya gagal menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari table diatas tidak terdapatmasalah heteroskedasitas.

4.5.3. Uji Autokorelasi

Jika nilai probabilitas dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* Test lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi dalam penelitian ini. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi
H_1: Terdapat autokorelasi

Kriteria Uji
Menolak H_0 jika nilai prob Obs*R-squared <5%

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test		
F-Satistic	Prob. F(2,26)	0.8469
Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(2)	0.8162

Berdasarkan table diatas didapatkan nilai probabilitas dari Obs*R-squared adalah 0.8162 yang dimana lebih besar dari 5% sehingga gagal menolak H_0, dapat disimpulkan bahwaberdasarkan data dari table diatas tidak terdapat autokorelasi.

4.6. Hasil Uji Hipotesis

4.6.1. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data menggunakan Eviews 12, didapatkan persamaanregresi linier berganda sebagai berikut:

Y = C(1) + C(2)xRP + C(3)xKP + C(4)xEK .....

Y = 11.774040547 + 0.0242162699097xRP + 0.285956348634xKP - 0.0556343293288xEK

Berdasarkan hasil persamaan diatas didapatkan koefisien regresi variable resiko penggunaan e-wallet (RP) sebesar 0.0242, variable kemudahan penggunaan e-wallet (KP) sebesar 0.2859 dan variable Ekspetasi kinerja e-wallet (EK) sebesar 0.0556.

4.6.2. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variable independent dapat menjelaskan variasi dalam variable dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0, dan 1, yang dinilai dari nilai Adjusted R Square. Semakin mendekati nilai 1, menunjukkan bahwa hubungan antara variable independent dan dependen menjadi semakin kuat.

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	-0.024716
Adjusted R-squared	-0.095386
S.E. of regression	1.667792
Sum squared resid	80.66437
Log likelihood	-60.19901

Berdasarkan table diatas didapatkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.095386 atau 9.5386%. Dapat dikatan berdasarkan data dari tabel diatas bahwa variable independen mempengaruhi variable dependen hanya sebesar 9.53% sedangkan sisanya sebesar 90.47% dipengaruhi oleh variable lainya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan dalam penlitian ini untuk mengetahui Tingkat signifikasi dari pengaruh variable independent, seperti pengaruh risiko penggunaan e-wallet (X1),

kemudahan penggunaan e- wallet (X2), ekspetasi kinerja e-wallet (X3), terhadap variable dependen yaitu minatpenggunaan e-wallet (Y). Dengan menggunakan nilai α = 5% diterimanya hipotesis menggunakankriteria sebagai berikut. Apabila Sig. T < α(0.05) maka Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap vairabel dependen, begitupun sebaliknya apabila Sig. T > α(0.05) maka Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
RP	0.656967	0.170687	3.848960	0.0006	Didukung
KP	0.355616	0.160316	2.218223	0.0345	Didukung
EK	0.043014	0.164534	0.261428	0.7956	Didukung

4.7. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak dari risiko e-wallet, kemudahan e-wallet, ekpetasi kinerja e-wallet, dan minat penggunaan e-wallet. Setiap variable akan dibahas secara terperinci sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Risiko E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa risiko e-wallet memiliki pengaruh positif terharadap minat penggunaan e-wallet. Namun, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari varial risiko e-wallet adalah 0,0006 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko e-wallet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet bagi pemilik WARMINDO daerah Condongcatur. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang menyatakan **Risiko E-Wallet berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E-Wallet** . Hal ini sejalan dengan penelitian yang diilakukan oleh (Rohila & Yusuf,

2020) dimana Pengaruh Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-wallet.*

4.7.2 Pengaruh Kemudahan E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet

Hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa kemudahan e-wallet memiliki pemgaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet. Namun, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari variable kemudahan e-wallet adalah 0,035 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemudahan e-wallet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet bagi pemilik WARMINDO daerah Condongcatur. Oleh karena itu, hipotesis 2 yang menyatakan **Kemudahan E-Wallet berpengaruh positifterhadap Minat Penggunaan E-Wallet .** Hal ini sejalan dengan penelitian yang diilakukan oleh (Anastasia Anggi Palupi, 2022) dimana Pengaruh Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan betransaksi menggunakan QRIS.

4.7.3 Pengaruh Ekspetasi Kinerja E-Wallet terhadap Minat Penggunaan E-Wallet

Hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa ekspetasi kinerja e-wallet memiliki pemgaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet. Namun, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari variable ekspetasi kinerja adalah 0,795 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekspetasi kinerja e-wallet tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet bagi pemilik WARMINDO daerah Condongcatur. Oleh karena itu, hipotesis 3 yang menyatakan **Ekspetasi Kinerja E-Wallet berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E-Wallet** . Hasil penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rasyidin, 2023) atas hubungan ekspetasi kinerja tidak berpengaruh dengan minat penggunaan e-wallet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menguji beberapa variabel yaitu risiko e-wallet, kemudahan e-wallet, ekpetasi kinerja e-wallet, dan minat penggunaan e-wallet. Penelitian ini dilakukan dengan 32 responden pemilik WARMINDO daerah Condongcatur. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan ini:

1. Risiko e-wallet berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet, yang mana jika diasumsikan variable lain tetap maka jika risiko e-wallet mengalami kenaikan maka minat penggunaan e-wallet juga mengalami kenaikan.
2. Kemudahan e-wallet berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet, yang mana jika diasumsikanvariable lain tetap maka jika kemudahan e-wallet mengalami kenaikan maka minat penggunaan e-wallet juga mengalami kenaikan.
3. Ekspetasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet, yang mana jika diasumsikan variable lain tetap maka jika ekspetasi kinerja mengalami kenaikan maka minat penggunaan e-wallet jugamengalami kenaikan.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu saja tidak luput dari kendala yang melekat dalam proses penelitian, seperti yang terjadi pada penggunaan data kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Salah satu kelamahannya adalah kemungkinan bagi responden untuk tidak memberikan tanggapan secara serius, yang dapat mengakibatkan hasil yang tidak memperlihatkan situasi yang sebenarnya.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk lebih memilih responden yang dapat berkerja sama secara serius untuk membantu kelancaran penelitian ini. Selain itu, disarankan

agar penelitian berikutnya juga memperluas cakupan lokasi dengan mengambil sampel yang lebih besar agar hasil lebih respresentatif dan informatif.

5.4.Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya saran yang dapat dievaluasi oleh pemerintah setempat atauinstansi yang menangani mengenai perkembangan teknologi. Saran tersebut termasuk memberikan kejelasan dan pemerataan informasi terkait teknologi atau perkembangan jaman terkait transaksi jual-beli agar adanya pemerataan penggunaan dan pengetahuan teknologi untuk UMKM daerah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International journal of information management*, *37*(3), 99-110.

Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan*, *Vol 10,1*, 1–9. https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrtb/article/view/5607

Fauzia, R. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Social Commerce di Indonesia. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.

Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (StudiKasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2-A Case Study). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, *9*(3), 239–247.

Hikmah, R., & Achmad, K. (2019). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Kualitas LayananFiskus, dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *8*(1), 1–17.

Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2021). *Peran Strategis IPTEK dan Bisnis sebagai Modal InvestasiPembangunan Nasional Pasca Pandemi Covid-19*. 7823–7830.

Kussuari, K., & Boenjamin, P. (2019). Pengaruh Kebijakan Pengampunan Pajak Dan Modernisasi Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *14*(1), 59-80.

Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, *44*(2), 544– 564. https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001

Kompas. (2023). Dampak Teknologi Terhadap Sistem Pembayaran. Diambil dari https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/10/043000969/dampak-teknologi-terhadap-sistem-pembayaran-?page=all

Latief, F., Dirwan, D., & Idris, M. (2021). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet Shopeepay. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *5*(3), 157-166.

Listiawati, R., & Vidyasari, R. (2022). Analisis Minat Penggunaan Berulang E-Wallet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di 5 Kota Terdampak Covid-19 di Indonesia). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, *9*(1), 1616-1624.

Macedo, I. (2017). *Predicting the acceptance and use of information and communication technology by olderadults: An empirical examination of the revised UTAUT2*.

Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2016). 2016 2nd International Conference on Science and (ICST 2016) Yogyakarta , Indonesia. *International Conference on Science and Technology-Computer (ICST), October*.

Nauvalia, F. A., & Herwinarni, Y. (2018). Pengaruh religiusitas, pemahaman perpajakan, status sosial ekonomi dan love of money terhadap persepsi penggelapan pajak. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *10*(1), 130-141.

Nikmah, K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menerima Pembayaran Menggunakan E-Money Pada Umkm Di Yogyakarta. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Pajak, D. J. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*.

Putra, D. R. S. (2022). Analisis Determinan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi Pembayaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *10*(2).

Rahma, S. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunkan E-wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-wallet ShopeePay di Yogyakarta).

Rafsanjani, M. H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengapkikasikan E-Wallet pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Rasyidin, A. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi E-Wallet Terhadap Sikap Generasi X dan Z (Studi pada generasi X dan Z di Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-

wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, *1*(2), 66.

Rohila, & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Tecnology (FINTECH)(Studi Kasus Pada Masyarakat diBantargerbang, Kota Bekasi). (Doctoral dissertation Sekolah Tiggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–17).

Saffanah, N., & Amir, W. (2022). Implementasi fintech (e-wallet) dalam mengembangkan bisnis bagi pelaku umkm di kota makassar. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, *2*(1), 1-8.

Safira, M. E., & Susanti, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, *4*(2), 97–112. https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p97-112

Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, *17*(2), 1–11.

Sheikh, Z., Islam, T., Rana, S., Hameed, Z., & Saeed, U. (2017). *Acceptance of social commerce framework inSaudi Arabia*.

Social Commerce Di Indonesia Skripsi Oleh : Nama : Refika Nurliani Fauzia FakultasEkonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Social Commerce Di Indo. *Dspace.Uii*.

Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, *5*(1), 55-61.

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology:Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *36*(1), 157–178. https://doi.org/10.2307/41410412

Wells, J. (2021). *Biosocial Research Methods. In The Encyclopedia of Research Methods in Criminology andCriminal Justice*. *I*.

Yunitasari, F. (2023). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Presepsi Kemanfaatan Dan Presepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (OVO dan DANA) Pada Masyarakat Desa Maju *(Studi Kasus Masyarakat Desa Maju di Kabupaten Sleman)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi WabarakatuhSalam Sejahtera,

Dengan hormat,

Saya Muhammad Yazid Taqwa, selaku mahasiswa S1 program studi ekonomi pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dalam rangka penyelesaian skripsi. Penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai "Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Jogja Dalam Menggunakan *Electronic Wallet* Sebagai Metode Pembayaran. (Studi kasus warung makan burjo di Condongcatur)". Dimana dalam penelitian ini saya menyusun kuesioner untuk menunjang penelitian tersebut.

Pada kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh data serta informasi dari Bpk/Ibu/Sdr. Oleh karena itu, saya memohon ketersediaan Bpk/Ibu/Sdr untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang sedang saya lakukan ini.

Tidak ada paksaan untuk keterlibatan Bpk/Ibu/Sdr dalam pengisian survei ini. Oleh karena itu, diharapkankesediaan anda secara sukarela. Data yang ditulis di dalam kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lainnya. Sehingga, jawaban beserta identidas yang Bpk/Ibu/Sdr berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Demikan Informasi ini saya sampaikan.

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Hormat saya,

Muhammad Yazid Taqwa

a. Identitas Responden

Saya telah menerapkan pembayaran non-tunai: □ Ya □ Tidak

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Nama Usaha :

Lama Usaha :

□ < 5 Tahun

□ 5 - 10 Tahun

□ > 10 Tahun

b. Petunjuk Pengisian

STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)
TS	: Tidak Setuju	(2)
S	: Setuju	(3)
SS	: Sangat Setuju	(4)

c. Bentuk Kuesioner Penelitian

1. Risiko E-Wallet

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS(2)	S (3)	SS(4)
1	Saya sadar akan adanya potensi risiko keamanan yang terkait dengan penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran bisnis saya.				
2	Saya merasa risiko penggunaan e-wallet lebih rendah dibandingkandengan penggunaan uang tunai.				
3	Saya yakin akan keamanan data pribadi saya ketika menggunakan e-wallet ntuk bertransaksi.				
4	Saya memahami dengan baik hak dan kewajiban sebagai pengguan e-wallet dalam melindungi akun dan informasi pribadi saya.				
5	Kehadiran e-wallet sebagai metode pembayaran mengurangi adanya pembayaran menggunakan uang palsu.				

2. Kemudahaan Penggunaan E-wallet

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS(2)	S (3)	SS(4)
1	Saya akrab dengan konsep e-walletsebagai metode pembayaran.				
2	Saya merasa menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran dapat meningkatkan tingkat penjualan dalam bisnis saya.				
3	Saya percaya bahwa penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran dan transaksi.				
4	Penggunaan e-wallet sebagai metode pembayaran mempersulit bisnis saya.				
5	Penggunaan e-wallet emberikan kemudahanan dan kenyamanan dalam transaksi sehari-hari.				

3. Ekspetasi Kinerja

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS(2)	S (3)	SS(4)
1	Saya merasa menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran menguntungkan bisnis saya.				
2	Melakukan penerimaan pembayaran menggunakan e-wallet meningkatkan peluang saya ntuk menyelesaikan aktivitas lain yang lebih penting.				
3	Melakukan penerimaan pembayaran menggunakan e-wallet membantu saya menyelesaikan banyak aktivitas denganlebih baik dan lebih cepat.				
4	Melakukan penerimaan pembayran menggunakan e-wallet embuat transaksi pembayran menjadi lebih cepat dan lebih akurat.				
5	Penyedia e-wallet telah memberikan layanan pelangganan yang memadai untuk membimbing pengguna dalam memahamai dan menggunakan layanan tersebut.				

4. Minat Pengguna E-wallet

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS(2)	S (3)	SS(4)
1	Saya merasa nyaman menerima pembayarnan elalui e-wallet dari pelanggan dengan usia yang beragam.				
2	Saya yakin bahwa penerimaan pembayaran menggunakan e-wallet dari pelanggan baik pria maupun wanita akan membawa banyak manfaat.				
3	Dengan pengalaman yang saya miliki, menerima pembayran melalui e-wallet memberikan keyakinan yang lebih besar bagi saya.				
4	Saya akan terus mengikuti perkembangan zaman untuk menjaga kelangsungan dan kemjuan bisnis saya,salah satunya dengan menerapkan e- wallet sebagai metode pembayaran.				
5	Saya berencana untuk terus melibatkan penerimaan pembayaran melalui e- wallet di masa depan.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Resiko Penggunaan E-Wallet Sebagai Metode Pembayaran						
No	RP1	RP2	RP3	RP4	RP5	TOTAL
1	4	3	3	3	3	16
2	4	3	3	3	3	16
3	4	2	3	3	2	14
4	3	3	3	3	3	15
5	2	2	2	3	2	11
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	3	3	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	15
32	4	3	3	4	3	17

No	K1	K2	K3	K4	K5	TOTAL
	4	4	4	1	3	16
	3	2	4	1	3	13
	4	4	4	1	3	16
	3	3	3	1	3	13
	3	3	2	4	3	15
	4	4	4	4	3	19
	3	3	4	3	3	16
	4	4	4	1	3	16
	3	4	3	2	3	15
	4	3	3	3	3	16
	4	4	4	4	3	19
	4	4	3	3	3	17
	4	2	4	1	3	14
	4	3	2	1	3	13
	3	2	4	1	3	13
	4	2	2	3	3	14
	3	4	3	2	3	15
	2	3	4	4	3	16
	2	3	3	4	3	15
	4	3	4	4	3	18
	2	4	4	1	3	14
	3	3	1	4	3	14
	4	3	3	1	3	14
	4	4	4	2	3	17
	2	4	3	1	3	13
	3	3	3	3	3	15
	1	4	4	3	3	15
	4	3	4	1	3	15
	2	4	4	1	3	14
	2	2	2	1	3	10
	4	4	4	1	3	16
	3	3	2	1	4	13

Ekspetasi Kinerja Penggunaan E-Wallet Sebagai Metode Pembayaran						
No	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	TOTAL
	4	4	3	4	3	18
	3	3	3	3	3	15
	4	3	4	3	4	18
	3	2	4	3	4	16
	4	3	4	4	3	18
	4	4	4	4	3	19
	3	3	2	4	3	15
	3	3	4	3	4	17
	4	3	3	3	4	17
	4	4	4	3	4	19
	4	4	4	4	3	19
	4	3	3	4	3	17
	4	4	2	3	3	16
	4	4	4	4	3	19
	4	2	2	3	4	15
	2	4	4	4	3	17
	4	4	4	3	4	19
	4	4	3	3	3	17
	4	3	3	3	3	16
	3	3	2	4	3	15
	4	3	4	3	4	18
	3	3	3	3	3	15
	3	2	2	4	3	14
	4	2	3	4	4	17
	4	2	3	3	3	15
	2	3	3	3	3	14
	3	3	3	3	3	15
	2	2	4	3	3	14
	3	2	4	3	3	15
	4	3	3	3	3	16
	4	2	2	2	3	13
	3	3	4	3	3	16

MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	
MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	TOTAL
3	3	4	3	3	16
4	3	3	3	3	16
3	2	2	3	3	13
2	4	2	3	3	14
2	4	4	3	3	16
3	3	3	3	4	16
4	4	3	3	4	18
3	4	2	3	3	15

2	3	3	3	3	14
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18
3	3	2	3	3	14
2	2	3	4	4	15
4	3	4	3	3	17
3	2	4	4	4	17
2	3	3	3	3	14
2	3	3	3	3	14
4	3	3	3	3	16
2	3	4	3	3	15
3	3	2	3	3	14
4	4	3	3	3	17
4	3	2	3	3	15
3	3	4	4	4	18
4	3	3	3	3	16
4	4	4	3	3	18
3	3	4	3	3	16
4	4	3	3	3	17
3	2	4	3	3	15
3	3	4	3	3	16
3	2	4	3	3	15
4	3	3	3	3	16

Lampiran 3 Hasil Penelitian

1. Uji Validalitas

Resiko Penggunaan (RP)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 03/06/24 Time: 05:47
Sample: 1 32
Included observations: 32

Correlation Probability	R1	R2	R3	R4	R5	R
R1	1.000000 -----					
R2	0.017820 0.9229	1.000000 -----				
R3	-0.146065 0.4251	0.158585 0.3860	1.000000 -----			
R4	0.269068 0.1365	-0.086676 0.6371	-0.145599 0.4265	1.000000 -----		
R5	-0.161668 0.3767	0.238571 0.1885	0.127233 0.4877	-0.012482 0.9459	1.000000 -----	
R	0.437243 0.0123	0.658383 0.0000	0.450165 0.0097	0.352515 0.0478	0.417561 0.0174	1.000000 -----

Kemudahan Penggunaan (KP)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 03/06/24 Time: 05:46
Sample: 1 32
Included observations: 32

Correlation Probability	K1	K2	K3	K4	K5	K
K1	1.000000 -----					
K2	0.743378 0.0000	1.000000 -----				
K3	0.666619 0.0000	0.746213 0.0000	1.000000 -----			
K4	0.351453 0.0486	0.354953 0.0462	0.621204 0.0001	1.000000 -----		
K5	0.655504 0.0000	0.673378 0.0000	0.676308 0.0000	0.394204 0.0256	1.000000 -----	
K	0.828710 0.0000	0.857878 0.0000	0.906801 0.0000	0.687829 0.0000	0.809893 0.0000	1.000000 -----

Ekspetasi Kinerja (EK)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 03/06/24 Time: 05:45
Sample: 1 32
Included observations: 32

Correlation Probability	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EK
EK1	1.000000					

EK2	0.227080	1.000000				
	0.2114	-----				
EK3	-0.062994	0.271789	1.000000			
	0.7320	0.1324	-----			
EK4	0.000000	0.300485	0.039559	1.000000		
	1.0000	0.0947	0.8298	-----		
EK5	0.262703	-0.122292	0.254851	-0.239212	1.000000	
	0.1463	0.5049	0.1592	0.1873	-----	
EK	0.530859	0.701079	0.616018	0.394782	0.354518	1.000000
	0.0018	0.0000	0.0002	0.0253	0.0465	-----

Minat Penggunaan (MP)

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 03/06/24 Time: 05:46
Sample: 1 32
Included observations: 32

Correlation Probability	MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP
MP1	1.000000					

MP2	0.266243	1.000000				
	0.1408	-----				
MP3	0.037862	-0.056978	1.000000			
	0.8370	0.7568	-----			
MP4	0.007004	-0.215325	0.222053	1.000000		
	0.9697	0.2366	0.2219	-----		
MP5	0.067668	-0.101835	0.150270	0.813250	1.000000	
	0.7129	0.5792	0.4117	0.0000	-----	
MP	0.637221	0.440963	0.557034	0.464717	0.513596	1.000000
	0.0001	0.0115	0.0009	0.0074	0.0026	-----

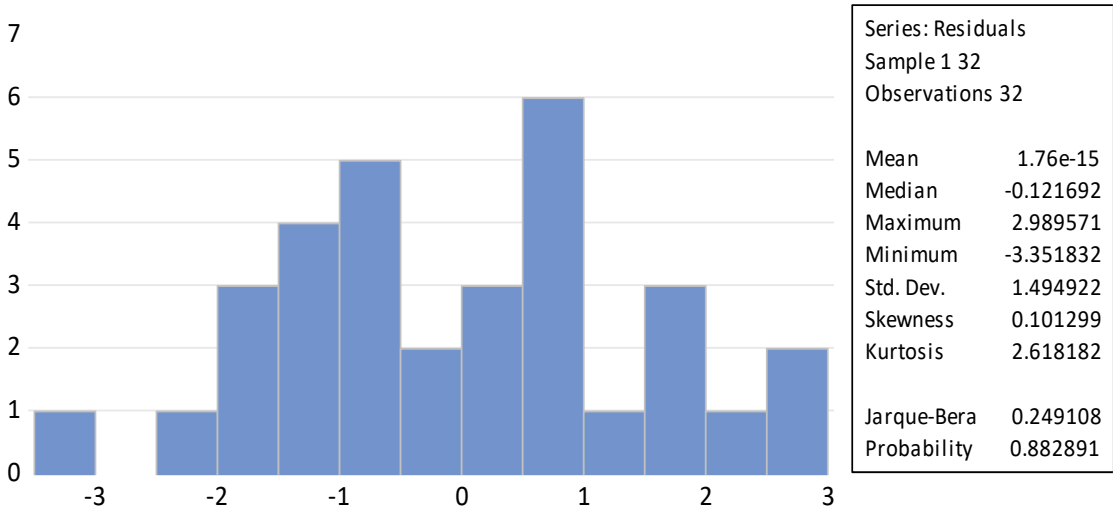
2. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/06/24 Time: 06:17
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15.06568	194.8488	NA
X1	0.023679	82.29558	1.114649
X2	0.009279	30.19624	1.132078
X3	0.027625	96.82480	1.021618

Uji Normalitas



Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.860559	Prob. F(9,22)	0.5722
Obs*R-squared	8.332179	Prob. Chi-Square(9)	0.5010
Scaled explained SS	5.161454	Prob. Chi-Square(9)	0.8200

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.167182	Prob. F(2,26)	0.8469
Obs*R-squared	0.406300	Prob. Chi-Square(2)	0.8162

3. Uji Hipotesis

Uji T (t table = 2.048407142)

Dependent Variable: MP
Method: Least Squares
Date: 03/26/24 Time: 11:58
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RP	0.656967	0.170687	3.848960	0.0006
KP	0.355616	0.160316	2.218223	0.0345
EK	0.043014	0.164534	0.261428	0.7956

R-squared	-0.024716	Mean dependent var	15.90625
Adjusted R-squared	-0.095386	S.D. dependent var	1.593523
S.E. of regression	1.667792	Akaike info criterion	3.949938
Sum squared resid	80.66437	Schwarz criterion	4.087351
Log likelihood	-60.19901	Hannan-Quinn criter.	3.995487
Durbin-Watson stat	2.003172		

Koefisien Determinasi

Dependent Variable: MP
Method: Least Squares
Date: 03/26/24 Time: 11:58
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RP	0.656967	0.170687	3.848960	0.0006
KP	0.355616	0.160316	2.218223	0.0345
EK	0.043014	0.164534	0.261428	0.7956

R-squared	-0.024716	Mean dependent var	15.90625
Adjusted R-squared	-0.095386	S.D. dependent var	1.593523
S.E. of regression	1.667792	Akaike info criterion	3.949938
Sum squared resid	80.66437	Schwarz criterion	4.087351
Log likelihood	-60.19901	Hannan-Quinn criter.	3.995487
Durbin-Watson stat	2.003172		

Statistik Deskriptif

	X1	X2	33	Y
Mean	31.50000	14.96875	33.00000	15.90625
Median	31.50000	15.00000	33.00000	16.00000
Maximum	49.00000	19.00000	33.00000	20.00000
Minimum	16.00000	10.00000	33.00000	13.00000
Std. Dev.	9.598387	1.891993	0.000000	1.593523
Skewness	0.011119	0.045509	NA	0.398220
Kurtosis	1.878375	3.532937	NA	2.774580
Jarque-Bera	1.678050	0.389742	NA	0.913507
Probability	0.432132	0.822941	NA	0.633337
Sum	1008.000	479.0000	1056.000	509.0000
Sum Sq. Dev.	2856.000	110.9688	0.000000	78.71875
Observations	32	32	32	32

Analisis Regresi Berganda

Estimation Command:

LS Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3

Substituted Coefficients:

Y=11.774040547+0.0242162699097*X1+0.
285956348634*X2-0.0556343293288*X3